

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor Kota Medan.
2. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor Kota Medan.
3. Pemasaran melalui media sosial berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan usaha UKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor Kota Medan.
4. Inovasi produk, orientasi kewirausahaan, dan pemasaran melalui media sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran terkait sebagai berikut:

1. Inovasi produk boleh saja dilakukan oleh pelaku usaha UKM kuliner di Kecamatan Medan Johor, Kota Medan agar dapat menjaga keberlangsungan usahanya, karena dengan menciptakan beragam produk baru yang unik dapat menarik perhatian para konsumen dan dapat membuat mereka menjadi tertarik untuk mencobanya. Tetapi mungkin terdapat faktor lain yang lebih dipentingkan oleh konsumen, salah satu contohnya adalah konsistensi rasa enak pada makanan yang tetap harus dipertahankan. Maka salah satu cara agar produk baru yang ingin dikeluarkan bisa diterima oleh konsumen adalah dengan langsung melibatkan konsumen dalam proses pengembangan produknya seperti melalui survey atau memberikan tester produk kepada konsumen karena dengan melibatkan konsumen secara langsung, UKM dapat memastikan inovasi produk yang dilakukan sudah lebih sesuai dengan ekspektasi pasar yang dapat mendukung keberlanjutan usaha.

2. Orientasi kewirausahaan juga boleh tetap dipertahankan meskipun berada di lingkungan yang nyaman karena UKM perlu untuk tetap bersiap menghadapi tantangan-tantangan yang akan datang, contohnya seperti kasus pandemi yang terjadi yang dimana terdapat banyak pelaku usaha UKM kuliner yang mengalami kerugian yang besar dan akhirnya bangkrut, tetapi juga terdapat berbagai peluang bisnis baru yang muncul seperti penjualan makanan secara *online* melalui aplikasi *e-commerce* seperti *GrabFood* dan *GoFood*. Maka pelaku usaha UKM kuliner di Kecamatan Medan Johor, Kota Medan boleh memulai untuk mengembangkan kemampuannya untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar.
3. Pemasaran melalui media sosial memiliki dampak negatif terhadap keberlanjutan usaha UKM kuliner di Kecamatan Medan Johor, Kota Medan mungkin karena UKM seperti *warmindo*, warung bakso, restoran *chinese food*, dan lain-lain masih belum perlu memanfaatkan media sosial untuk melakukan pemasaran. Namun pada zaman ini, cara untuk melakukan pemasaran dengan biaya yang paling sedikit dapat dilakukan melalui media sosial. Maka pelaku usaha UKM kuliner boleh mulai melakukan pemasaran melalui media sosial tetapi usahakan konten yang dibuat jangan terlalu dilebih-lebihkan agar ekspektasi konsumen bisa sesuai dengan yang dipromosikan melalui media sosial.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk meneliti variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, contohnya seperti variabel konsistensi rasa makanan, modal usaha, dan lain-lain karena angka koefisien determinasi yang rendah dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil analisa koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel inovasi produk, orientasi kewirausahaan, dan pemasaran melalui media sosial hanya berkontribusi sebanyak 8,5% terhadap variabel dependen yaitu keberlanjutan usaha sehingga masih terdapat sebanyak 91,5% variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini yang menyebabkan hasil dari penelitian ini kurang memuaskan. Lalu data yang didapatkan untuk karakteristik responden memiliki

hasil yang kurang lebih merata sehingga didalam penelitian ini tidak dapat terlihat perbedaan yang menonjol.

